

TUGAS AKHIR

ANALISIS MOTIVASI BELAJAR BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VII TINGKAT BASIC SMP HARAPAN UTAMA BATAM

探析峇淡 Harapan Utama 初中学校一年级初级班学生的学习汉语动机



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan program sarjana

Disusun Oleh:

Antonius Wijaya

2019151041

Pembimbing:

Stephen Aji Wardana, B .Ed., MTC SOL

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, DAN BUDAYA
UNIVERSITAS UNIVERSAL**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Antonius Wijaya
NIM : 2019151041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
Judul Tugas Akhir : Analisis Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Siswa kelas VII
Tingkat Basic SMP Harapan Utama Batam
探析峇淡 Harapan Utama 初中学校一年级初级班学生的学习汉语动机

Telah disetujui untuk dipertanggung jawabkan di depan dewan penguji pada ujian tugas akhir Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya Universitas Universal.

Batam, 6 Juli 2023

Dosen Pembimbing

Stephen Aji Wardana, B .Ed., MTCSOL

NIDN: 1026058901

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B .Ed., MTCSOL

NIDN: 1026058901

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS MOTIVASI BELAJAR BAHASA MANDARIN SISWA KELAS
VII TINGKAT BASIC SMP HARAPAN UTAMA BATAM**

探析峇淡 Harapan Utama 初中学校一年级初级班学生的学习汉语动机

Disusun Oleh:

Antonius Wijaya

2019151041

Dosen Pembimbing

Stephen Aji Wardana, B .Ed., MTC SOL

Tanggal:

Batam, 8 Juli 2023

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya

Universitas Universal

Koordinator Program Studi

Stephen Aji Wardana, B .Ed., MTC SOL

NIDN:1026058901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Antonius Wijaya

NIM : 2019151041

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Judul Tugas Akhir : Analisis Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Siswa Kelas VII
Tingkat Basic SMP Harapan Utama Batam

探析峇淡 Harapan Utama 初中学校一年级初级班学生的汉语
学习动机

Menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa tugas akhir yang sudah saya tulis ini adalah benar – benar karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan (plagiat), belum pernah diterbitkan atau dipublikasikan di mana pun atau dalam bentuk apa pun, serta belum pernah diajukan sebagai tugas akhir dan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi.

Dari pernyataan di atas ini, saya selaku penulis dari karya ini siap untuk menerima saksi apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap tugas akhir saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Batam, 6 Juli 2023

Penulis Pernyataan

Antonius Wijaya

2019151041

Analisis Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Siswa Kelas VII Tingkat Basic SMP Harapan Utama Batam

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti mengenai faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa mandarin siswa-siswi kelas 1 tingkat basic SMP Harapan Utama Batam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data diambil dengan metode kuesioner, wawancara, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan faktor motivasi eksternal yang paling berpengaruh untuk siswa-siswi kelas VII tingkat basic SMP Harapan Utama Batam berasal dari lingkungan teman-teman dan juga dari mapel bahasa mandarin di sekolah. Sedangkan untuk faktor motivasi internal berasal dari diri siswa-siswi sendiri yang merasa terdorong semangat belajar dan untuk bersaing dalam pelajaran bahasa mandarin.

Kata Kunci: Motivasi belajar; SMP Harapan Utama Batam; Motivasi Belajar Bahasa Mandarin.

Analysis on Harapan Utama Junior High School Batam 1st Grade Basic Level Students Motivation to Learn Mandarin

ABSTRACT

This research examines the internal and external factors that influence the motivation to learn Mandarin on the students in 1st grade basic level at Harapan Utama Batam Junior High School. The research utilizes qualitative and quantitative methods with a descriptive approach, and data is collected through questionnaires, interviews, and observations. The results of the research indicate that the most influential external motivational factors for grade 1 students at Harapan Utama Batam Junior High School comes from their peer environment and the Mandarin subject taught at school. On the other hand, the internal motivational factors originate from the students themselves, who feels driven to learn and compete in Mandarin lessons.

Keywords: Motivation to learn; Harapan Utama Batam Junior High School; Motivation to Learn Mandarin.

探析峇淡 Harapan Utama 初中学校一年级初级班学生的学习汉语动机

摘要

本文研究关于峇淡 Harapan Utama 初中一年级基础汉语学习动机的内部和外部因素。研究采用定性和定量研究法，采用描述性方法，数据收集通过是，（一）问卷调查法，（二）访谈法和（三）观察法的进行分析。研究结果显示，对于峇淡 Harapan Utama 初中一年级基础汉语班的学生来说，最有影响力的外部动机因素来自于同学之间的环境，以及学校教授的汉语学科。而内部有动机因素则来自学生自身，他们感到有动力去学习和在汉语课程中竞争。

关键词： 学习动机;SMP Harapan Utama Batam;学习汉语动机。

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan karunia dan kasih sayang dari-Nya yang sangat tak terhingga, karena atas berkat dan karunia-Nya penulis diberikan kemudahan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Adapun penulisan tugas akhir ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang sarjana Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Universal, Batam. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, bimbingan, saran, dan juga motivasi – motivasi positif sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan sempurna dari awal sampai dengan akhir penyusunan tugas akhir ini.

Kepada:

1. Bapak Dr. Techn Aswandy, M.T. selaku Rektor Universitas Universal Batam.
2. Bapak Dr. Herman, MTCSOL selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, dan Budaya Universitas Universal.
3. Bapak Stephen Aji Wardana, B. Ed., MTCSOL selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin dan selaku dosen pembimbing tugas akhir.
4. Bapak Eko Trisanto, M.Pd. B. selaku Kepala Sekolah SMP Harapan Utama Batam.
5. Bapak Ricky Ardiansyah, S. IP. Selaku bagian Tata Usaha SMP Harapan Utama Batam.
6. Bapak/Ibu Guru yang ada di SMP Harapan Utama Batam dan siswa-siswi SMP Harapan Utama Batam yang memberikan dukungannya Ketika melaksanakan penelitian tugas akhir.
7. Dan juga seluruh orang yang berkontribusi bagi penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, besar harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Batam, 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB IPENDAHULUAN	12
1.1. Latar Belakang	12
1.2. Rumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	14
1.4. Metode Penelitian.....	14
1.4.1. Metode Kualitatif dan Kuantitatif	14
1.4.2. Metode Deskriptif	15
1.4.3. Metode Analisis Statistik	15
1.5. Identifikasi Masalah	15
1.6. Alat Pengumpulan Data	16
1.7. Ruang Lingkup Penelitian.....	17
1.7.1. Bagian Awal.....	17
1.7.2. Bagian Inti.....	17
1.7.3. Bagian Akhir.....	19
1.8. Manfaat Penelitian.....	19
1.8.1. Pendidikan Bahasa Mandarin	19
1.8.2. Sebagai Bahan Referensi	19
1.9. Peneliti Terdahulu	20
1.9.1. Penulis Terdahulu Dalam Negri.....	20
1.9.2. Penulis Terdahulu Luar Negri.....	23
1.10. Inovasi dan penciptaan	25
BAB IILANDASAN TEORI	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1. Teori Akuisisi Bahasa Kedua.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.2. Pengertian Media Pembelajaran.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.3. Pengertian Motivasi.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.3.1. Jenis – jenis Motivasi Belajar	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.3.1.1. Motivasi Intrinsik	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

2.3.1.2. Motivasi Ekstrinsik**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB III PENGENALAN SEKOLAH DAN KONDISI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN BAHASA MANDARIN SEKOLAH HARAPAN UTAMA BATAM

.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.1. Sejarah Singkat Sekolah SMP Harapan Utama Batam **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.2. Kondisi Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Mandarin Sekolah SMP Harapan Utama Batam Kelas 1 SMP Tingkat Basic**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.3. Jumlah Siswa-siswi Berdasarkan Jenis Kelamin **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

3.4. Umur Siswa-siswi Pertama Kali Belajar Bahasa Mandarin... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB IV ANALISIS MOTIVASI BELAJAR BAHASA MANDARIN SISWA KELAS VII TINGKAT BASIC SMP HARAPAN UTAMA BATAM...

.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.1. Hasil Analisis Kuesioner Mengenai Faktor – faktor yang Mempengaruhi Motivasi belajar Mata Pelajaran Bahasa Mandarin.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.1.1. Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Siswa Kelas VII Tingkat Basic SMP Harapan Utama Batam **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.1.1.1. Faktor Lingkungan Teman-teman. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.1.1.2. Faktor Mata Pelajaran Bahasa Mandarin di Sekolah .. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.1.2. Faktor Internal Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Siswa Kelas 1 SMP Harapan Utama Batam Tingkat Basic **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.1.2.1. Dorongan Dari Dalam Diri Peserta Didik **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.1.2.2. Keinginan Siswa-siswi Untuk Meraih Prestasi/Nilai .. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.1.3. Kesimpulan Hasil Kuesioner**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.2. Hasil Observasi Peserta Didik.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

4.3. Hasil Observasi Wawancara.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB V PENUTUP.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

5.1. Kesimpulan.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

5.2. Saran.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

LAMPIRAN WAWANCARA**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

LAMPIRAN KUESIONER.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR PUSTAKA.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Sekolah Harapan Utama Tampak Depan **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3. 2 Buku Utama HSK 1..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3. 3 BAB 5 Halaman Utama **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3. 4 BAB 5 Buku HSK 1 **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3. 5 Percakapan BAB 5..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3. 6 grafik data siswa-siswi berdasarkan jenis kelamin. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 3. 7 grafik data umur siswa-siswi pertama kali belajar bahasa mandarin **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 1 grafik apa yang pertama kali terpikir saat mendengar kata **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 2 grafik data saat persiapan ulangan, saya lebih termotivasi belajar bersama teman-teman..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 3 grafik data belajar bersama teman dapat memotivasi semangat belajar bahasa mandarin saya..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 4 grafik data jika ada yang tidak terlalu di mengerti, saya akan mendiskusikannya dengan teman – teman di luar jam sekolah. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 5 grafik data belajar mendengar bahasa mandarin, memotivasi semangat saya untuk belajar bahasa mandarin. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 6 grafik data belajar menulis bahasa mandarin, memotivasi semangat saya untuk belajar bahasa mandarin..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 7 grafik data belajar membaca bahasa mandarin, memotivasi semangat saya untuk belajar bahasa mandarin. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 8 grafik data belajar berbicara bahasa mandarin, memotivasi semangat saya untuk belajar bahasa mandarin. **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 9 grafik data pernyataan “saya selalu menunggu guru untuk menjelaskan materi” **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 10 grafik data pernyataan “saya selalu menunggu pelajaran bahasa mandarin di mulai” **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 11 grafik data pernyataan “saya merasa antusias saat guru memberikan latihan soal” **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 12 grafik data pernyataan “saya akan bertanya jika ada penjelasan yang kurang jelas” **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 13 grafik data pernyataan “saya merasa penasaran dengan materi yang di sampaikan oleh guru” **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 14 grafik data pernyataan “saya selalu mengerjakan tugas walaupun tugas tsb tidak wajib di kumpulkan” **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 15 grafik data pernyataan “saya mengerjakan tugas hanya jika tugas tersebut wajib di kumpulkan” **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 16 grafik data pernyataan “saya belajar bahasa mandarin hanya saat ada ulangan” **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 17 grafik data pernyataan “saya selalu belajar bahasa mandarin walau tidak ada ulangan” **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 18 grafik data bila di dalam kelas ada teman yang mendapat nilai lebih tinggi, saya terdorong untuk bersaing..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 19 grafik data pernyataan “saya akan mengumpulkan tugas.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 20 grafik data pernyataan “saya mencari tahu lebih dalam.....**Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

Gambar 4. 21 grafik data pernyataan “saya mengulang kembali latihan soal atau kuis yang sudah di bahas oleh guru”..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, mata pelajaran bahasa mandarin merupakan mata pelajaran yang baru saja masuk ke Indonesia dan masih sangat asing di mata masyarakat. Bahasa adalah salah satu bentuk atau alat komunikasi manusia untuk saling berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa merupakan hal yang penting bagi hidup kita dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari kita menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan manusia lain. Beberapa sekolah di Indonesia sudah mulai mewajibkan mata pelajaran bahasa mandarin sebagai mata pelajaran wajib, dan juga beberapa perusahaan di Indonesia juga sudah mulai mewajibkan karyawannya untuk memiliki kemampuan berbahasa mandarin. Kurangnya motivasi belajar bahasa mandarin dari diri sendiri juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi motivasi dan semangat belajar masyarakat Indonesia untuk memperdalam ilmu bahasa mandarin. Di lansir dari katadata.co.id dikatakan oleh Muhammad Irfan AL-Amin tahun 2022, motivasi adalah Hasrat atau dorongan pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu Tindakan dengan tujuan tertentu.¹

Alasan penulis meneliti judul ini adalah dikarenakan masih banyaknya siswa-siswi di Indonesia yang tidak minat dan juga tidak termotivasi dengan bahasa mandarin, yang beranggapan bahwa bahasa mandarin tidak mudah di pelajari dikarenakan sebagian besar dari siswa-siswi tidak mengerti cara membaca huruf mandarin atau 汉字 Hànzì, ada juga yang berpendapat cara pelafalan nada dalam bahasa mandarin atau 声调 Shēngdiào yang tidak mudah untuk di pelajari. Tidak sedikit juga siswa-siswi yang beranggapan bahwa guru tidak menjelaskan dengan baik. Sehingga penulis memiliki tujuan yaitu ingin menganalisis motivasi belajar bahasa mandarin siswa kelas VII tingkat basic SMP Harapan Utama Batam.

¹ Motivasi Adalah Hasrat atau Dorongan Berikut Penjelasannya - Nasional Katadata.co.id. (2022). Retrieved 23 February 2023, from <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e8000dee36c/motivasi-adalah-hasrat-atau-dorongan-berikut-penjelasannya>

Dalam kegiatan memperoleh ilmu ataupun kegiatan belajar pastinya harus ada dorongan dan niat dari diri sendiri atau internal atau dorongan dari lingkungan luar atau eksternal. Dengan adanya dorongan dan niat dari diri sendiri, suatu pembelajaran akan dapat di jalankan dengan semangat dan tidak merasa adanya beban dikarenakan dorongan motivasi dari diri sendiri, sedangkan ada juga dorongan atau semangat yang berasal dari luar diri siswa-siswi tersebut lingkungan keluarga dan teman-teman adalah salah satu faktor pendorong motivasi eksternal yang berasal dari luar sekolah, sedangkan guru atau pengajar adalah faktor pendorong yang berasal dari lingkungan sekolah.

Dapat di lihat dari penjelasan di atas, maka dari itu penulis menemukan topik pembahasan yang berpengaruh dengan faktor motivasi dan pendorong semangat belajar para siswa-siswi baik berasal dari internal atau diri siswa-siswi sendiri maupun eksternal atau dorongan dari luar diri siswa-siswi. Penulis akan meneliti faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa mandarin siswa-siswi kelas VII tingkat basic SMP Harapan Utama Batam. Guru atau pengajar adalah pembimbing dan pembina para siswa-siswi selama berada di lingkungan sekolah dan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dengan guru atau pengajar yang dapat membangkitkan motivasi siswa-siswi dengan caranya tersendiri maka guru atau pengajar tersebut dapat di bilang berhasil dalam meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa-siswi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1 Apa faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa mandarin siswa kelas 1 SMP tingkat basic Sekolah Harapan Utama Batam?

Dalam keberhasilan siswa – siswi dalam memahami pembelajaran dapat berasal dari lingkungan luar atau bukan berasal dari diri peserta didik tersebut yang disebut faktor motivasi eksternal. Lingkungan teman-teman, guru, dan mata pelajaran menjadi hal yang mempengaruhi motivasi eksternal siswa-siswi.

- 2 Apa faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa mandarin siswa kelas 1 SMP tingkat basic Sekolah Harapan Utama Batam?

Dalam suatu pembelajaran pastinya harus ada niat dan semangat dari dalam diri peserta didik itu sendiri agar suatu pembelajaran dapat berguna dan berdampak baik bagi siswa-siswi itu sendiri. Dengan adanya dorongan atau semangat belajar yang berasal dari diri sendiri maka akan mendapatkan hasil yang memuaskan bagi peserta didik itu sendiri.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang akan saya lakukan sebagai berikut:

- 1 Memahami faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa mandarin siswa kelas 1 SMP tingkat basic di sekolah Harapan Utama Batam. Melalui penelitian ini penulis dapat mengetahui dan memahami lebih jelas faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa mandarin siswa kelas VII SMP tingkat basic di Sekolah Harapan Utama Batam.
- 2 Memahami faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa mandarin siswa kelas 1 SMP tingkat basic di sekolah Harapan Utama Batam. Melalui penelitian ini penulis dapat mengetahui dan memahami lebih jelas faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa mandarin siswa kelas VII SMP tingkat basic di Sekolah Harapan Utama Batam.

1.4. Metode Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini , penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1.4.1. Metode Kualitatif dan Kuantitatif

Penelitian Kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat di amati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan

persepsi.² Sedangkan penelitian kuantitatif memiliki arti yaitu adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian – bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan – hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model – model matematis, teori – teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan suatu fenomena.³ Penulis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan hasil yang jelas dan dapat di jelaskan dengan sangat rinci.

1.4.2. Metode Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang di teliti. Sehingga fokus utama metode penelitian ini adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi.⁴ Penulis menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian menurut data – data dan fakta yang di temukan selama penelitian.

1.4.3. Metode Analisis Statistik

Metode analisis statistik adalah pada dasarnya teknik analisis data yang memanfaatkan pendekatan statistika dan komputasi untuk mendapatkan hasil yang lebih objektif, logis, dan tidak bias. Selain itu, hasilnya juga dapat mewakili populasi karena sampel yang di ambil di anggap telah mewakili seluruh populasi⁵. Alasan penulis menggunakan metode analisis statistik adalah untuk mendapatkan hasil data statistik yang akurat dan terperinci sehingga dengan mudah di mengerti oleh pembaca.

1.5. Identifikasi Masalah

Dalam keberhasilan seorang peserta didik dalam segi pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis mengidentifikasi suatu masalah sebagai berikut:

² Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya. (2023). Retrieved 23 February 2023, from https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/Pengertian_Penelitian_Kualitatif

³ Hardi, M. (2022). Pengertian Penelitian Hingga Contoh Penelitian Kuantitatif - Gramedia Literasi. Retrieved 23 February 2023, from <https://www.gramedia.com/literasi/contoh-penelitian>

⁴ Penelitian Deskriptif: Pengertian, Karakter, Ciri-Ciri dan Contohnya. (2023). Retrieved 23 February 2023, from https://www.duniadosen.com/penelitian-deskriptif/Apa_Itu_Penelitian_Deskriptif

⁵ Metode Analisis Statistik dan Karakteristiknya. (2022). Retrieved 25 March 2023, from <https://blog.algorit.ma/metode-analisis-statistik/#:~:text=Pada%20dasarnya%2C%2>

1. Faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi dan semangat siswa-siswi dalam pembelajaran bahasa mandarin.
2. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi dan semangat siswa-siswi dalam pembelajaran bahasa mandarin.

1.6. Alat Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka secara fisik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, dan motivasi seseorang terhadap suatu objek.⁶ Alasan penulis memilih metode wawancara sebagai metode pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan data-data yang akan bersangkutan dengan judul tugas akhir, untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa mandarin di kelas 1 SMP tingkat basic Sekolah Harapan Utama Batam. Narasumber yang akan peneliti wawancarai adalah yaitu 6 siswa-siswi kelas 1 SMP tingkat basic Sekolah Harapan Utama Batam untuk di wawancarai berdasarkan nilai dari hasil *pretest*. Yakni: 2 siswa-siswi dengan nilai tertinggi, 2 siswa-siswi dengan nilai tengah, dan 2 siswa-siswi dengan nilai terendah.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah bentuk teknik menghimpun data dari sejumlah orang atau responden melalui seperangkat pernyataan untuk di jawab. Dengan memberikan daftar pernyataan tersebut. Jawaban – jawaban yang diperoleh kemudian di kumpulkan sebagai data yang nantinya, data diolah dan disimpulkan menjadi hasil penelitian.⁷ Alasan penulis memilih metode ini adalah untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan hasil penelitian dan juga dengan menggunakan metode kuesioner penulis dapat mendapatkan data dan informasi dengan tingkat validasi yang tinggi. Penulis menggunakan metode kuesioner ini untuk mendapatkan hasil angket yang akurat dan narasumber yang akan penulis tuju yaitu seluruh siswa – siswi kelas 1 SMP tingkat *basic* sekolah Harapan Utama Batam yang berjumlah 45 siswa-siswi dengan metode total sampling untuk menentukan responden kuesioner.

⁶ MS, Drg. K. R Soegijono *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 3, 1, 1993

⁷ *Pengertian Kuesioner, Jenis, Cara Membuat dan Contohnya | Populix. (2021). Retrieved 1 March 2023, from <https://info.populix.co/articles/kuesioner-adalah/>*

3. Observasi

Observasi secara sederhana dapat di artikan pengamatan terhadap suatu objek atau pokok permasalahan, sehingga metode observasi dapat di artikan sebagai suatu metode pembelajaran bagi siswa dengan pengamatan suatu objek atau pokok permasalahan yang di temukan atau yang di sampaikan guru melalui media atau lingkungan sekitar.⁸ Alasan penulis memilih metode observasi adalah untuk mendapatkan hasil yang sebenar-benarnya dan apa yang sedang terjadi saat observasi berlangsung. Metode observasi juga di gunakan oleh penulis untuk mendapatkan bukti dan juga tidak manipulatif. Observasi ini akan oleh peneliti kurang lebih dengan kurun waktu 1 bulan/30 hari di sekolah Harapan Utama Batam. Kegiatan yang akan penulis teliti adalah peneliti akan meneliti tingkat motivasi belajar bahasa mandarin siswa-siswi kelas 1 SMP tingkat basic sekolah Harapan Utama Batam.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Secara garis besar, artikel ini terbagi menjadi 3 bagian utama, yaitu bagian awal, inti, dan terakhir adalah bagian penutup. Sebagai penjelasan sebagai berikut:

1.7.1. Bagian Awal

Pada bagian awal akan tersedia: Cover, Halaman Persetujuan Tugas Akhir, Halaman Pengesahan Tugas Akhir, Surat Pernyataan Keaslian Tulisan, Abstrak, Kata Pengantar, Dan Daftar Isi.

1.7.2. Bagian Inti

1 Bab I Pendahuluan

Di dalam bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, peneliti terdahulu, dan inovasi atau penciptaan.

⁸ Pujiyanto, H. (2021). *Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 749-754. Retrieved from <https://ahlimedia.com/jurnal/index.php/jira/article/view/143/138>

2 Bab II Landasan Teori

Di dalam bab ini akan menjelaskan landasan teori dalam penelitian ini, landasan teori tersebut mencakup akuisisi bahasa kedua, pengertian media pembelajaran, pengertian motivasi, dan jenis – jenis motivasi belajar.

3 Bab III Pengenalan Sekolah dan Kondisi Pembelajaran Sekolah Harapan Utama Batam

Bab ini akan memaparkan data-data yang akan berhubungan dengan detail-detail tentang SMP Harapan Utama. Pembahasan pertama yaitu mengenai kondisi lingkungan sekolah SMP Harapan Utama secara rinci, pembahasan kedua akan membahas mengenai sejarah terbentuknya sekolah SMP Harapan Utama Batam, dan keadaan peserta didik kelas 1 tingkat basic SMP Harapan Utama Batam. Lalu penulis juga akan membahas mengenai kondisi pembelajaran bahasa mandarin di Sekolah Harapan Utama Batam kelas 1 SMP tingkat basic. Yang dimana penulis akan menjelaskan dengan rinci mengenai pembelajaran Bahasa mandarin di sekolah Harapan Utama Batam dari segala aspek. Buku HSK 1 adalah buku yang di pakai oleh sekolah Harapan Utama Batam untuk melaksanakan pembelajaran di kelas 1 SMP. Dengan kurun waktu yaitu 4 pertemuan atau 1 bulan, Sekolah Harapan Utama bisa membahas/menyelesaikan 1 BAB dari buku HSK 1.

4 Bab IV Analisis Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Siswa Kelas 1 SMP Harapan Utama Batam

Di dalam bab ini akan membahas mengenai bagaimana kondisi pembelajaran siswa kelas 1 SMP Harapan Utama Batam . Pembahasan pertama akan berfokus pada analisis faktor motivasi eksternal yang memengaruhi motivasi belajar bahasa mandarin siswa-siswi kelas VII tingkat basic SMP Harapan Utama Batam. Pembahasan kedua akan berfokus kepada analisis faktor motivasi internal yang mempengaruhi motivasi belajar bahasa mandarin siswa-siswi kelas VII tingkat basic SMP Harapan Utama Batam.

5 Bab V Penutup

Di bab ini akan membahas semua kesimpulan yang akan di dapatkan dari pembahasan bab sebelumnya yang berupa hasil analisis kondisi pembelajaran dan pengajaran di sekolah SMP Harapan Utama Batam selain itu juga terdapat saran, kekurangan dan harapan.

1.7.3. Bagian Akhir

Pada bagian terakhir ini akan berisikan daftar pustaka yang merupakan daftar dari bahan referensi penulisan dan penelitian tugas akhir ini dan daftar riwayat hidup penulis.

1.8. Manfaat Penelitian

1.8.1. Pendidikan Bahasa Mandarin

Penelitian ini meneliti motivasi belajar siswa-siswi kelas 1 SMP Sekolah Harapan Utama tingkat basic terhadap Bahasa Mandarin Penelitian ini saya lakukan dengan tujuan untuk mengetahui apa dan kenapa ada banyaknya siswa-siswi yang tidak termotivasi dengan pembelajaran bahasa mandarin. kurangnya pemahaman tentang apa itu Bahasa Mandarin bisa menjadi faktor kurangnya motivasi untuk belajar Bahasa Mandarin. Maka dari itu kita harus memahami apa itu Bahasa Mandarin dan apa fungsinya. Saya harap dengan adanya penelitian ini dapat membantu menyelesaikan masalah kurangnya motivasi belajar Bahasa Mandarin.

1.8.2. Sebagai Bahan Referensi

Bahasa menjadi hal yang sangat penting bagi banyak mahasiswa, terlebih mahasiswa yang mendalami pendidikan bahasa. Oleh karena itu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi banyak mahasiswa di Indonesia baik yang sedang mempelajari maupun sedang melakukan penelitian dengan topik yang terkait. Dengan adanya penelitian ini, saya juga berharap para tenaga pengajar bisa meningkatkan minat belajar Bahasa Mandarin siswa-siswi.

1.9. Peneliti Terdahulu

1.9.1. Penulis Terdahulu Dalam Negeri

Berdasarkan skripsi yang di tulis oleh Erma Domos yang berjudul “Motivasi Siswa SMA Terhadap Pelajaran Bahasa Mandarin (Motivasi Belajar Siswa-siswa Terhadap Pelajaran Bahasa Mandarin di Kota Bandung)” pada tahun 2018 yang di mana dapat Diketahui penulis menggunakan metode menggunakan metode survei sampel dengan 30 kuesioner pilihan ganda yang kemudian survei didistribusikan. Kuesioner tersebut dibagikan dengan bantuan teman dan kepala sekolah di 5 SMA di Bandung dengan total 534 siswa. Mayoritas siswa tertarik belajar bahasa mandarin karena yakin bahwa bahasa mandarin akan dibutuhkan untuk pekerjaan di masa depan. Walaupun kesulitan dalam proses pembelajarannya banyak siswa beranggapan itu sebagai sebuah tantangan demi kelancaran berbahasa mandarin dan lancar berkomunikasi kepada orang cina ataupun orang tionghoa. Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk belajar bahasa mandarin. Pertama adalah dorongan dari orang tua. Juga ada dari siswa berpikir belajar bahasa mandarin itu sulit. Kemampuan guru bahasa mandarin dengan metode pengajaran instruktif, siswa secara aktif dapat dirangsang untuk berminat belajar bahasa mandarin. Selain itu lingkungan juga akan mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar bahasa mandarin. (Domos, 2018)

Berdasarkan skripsi yang di tulis oleh Yi Ying, Muhammad Nanang Suprayogi, Evi Afifah Hurriyati yang berjudul “Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Sebagai Bahasa Kedua” pada tahun 2022, dapat Diketahui bahwa penulis menggunakan metode Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif ex-post facto field study, yakni desain penelitian kuantitatif noneksperimental. Dari aspek tujuan penelitian, penelitian merupakan jenis penelitian deskriptif eksploratif, yakni berusaha untuk mengungkapkan motivasi yang mendasari mahasiswa mempelajari Bahasa Mandarin. Selain itu akan dilihat juga apakah ada perbedaan motivasi antara mahasiswa keturunan China dan mahasiswa pribumi. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat satu pada perguruan tinggi jurusan Bahasa Mandarin di tiga perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan Bahasa Mandarin. Perguruan tinggi tersebut yaitu Universitas Bina Nusantara Jakarta, Universitas Sumatera Utara Medan, dan Universitas Darma Persada Jakarta. Adapun variabel dalam penelitian adalah variabel

motivasi mempelajari bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua (*second language acquisition*). Dari pembahasan diperoleh simpulan bahwa motivasi responden mahasiswa Sastra Mandarin dalam penelitian ini memiliki motivasi mempelajari Bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua yang relatif rendah. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara motivasi integratif maupun instrumental pada responden dalam mempelajari Bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua. Motivasi intensitas responden dalam mempelajari Bahasa Mandarin relatif lebih tinggi dibandingkan dengan jenis motivasi integratif maupun instrumental. Selain itu, tidak ada perbedaan yang signifikan antara responden yang berasal dari keturunan China maupun non-China dalam mempelajari Bahasa Mandarin. Namun demikian responden mahasiswa non-China relatif lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua. Maka dari itu, dosen berperan cukup penting untuk meningkatkan motivasi responden mahasiswa yang relatif rendah dengan meningkatkan kualitas dan metode pembelajaran Bahasa Mandarin di kelas.

Berdasarkan skripsi yang ditulis oleh Wiliyanti Then dengan judul “Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama” pada tahun 2019 di dalam penelitian ini penulis menggunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan studi dokumenter dengan anggota populasi adalah Mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. Terdapat tiga variabel yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu: minat belajar (X1), motivasi belajar (X2) dan prestasi belajar (Y). Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dan kuantitatif menggunakan program SPSS 17.0 dengan regresi linear berganda untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama. Dari hasil penelitian tersebut peneliti menyarankan kepada mahasiswa Sekolah Tinggi Bahasa Harapan Bersama agar meningkatkan minat dan motivasi belajar bahasa Mandarin. Selain itu perlu adanya peran serta dari dosen serta adanya peran dari orang tua mahasiswa dalam memotivasi kegiatan belajar yang ditempuh oleh anak mereka.

Berdasarkan skripsi yang di tulis oleh Silvia Cahyadi dengan judul “Peran Efikasi Diri Dalam Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin” pada tahun 2022 di dalam penelitiannya Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan melalui penjabaran secara deskriptif. Penulis memilih pendekatan kualitatif karena ingin menggali lebih dalam bagaimana aspek-aspek personal tentang efikasi diri. Deskripsi pengalaman, kesan dan perasaan seperti ini lebih tepat digali dengan pendekatan kualitatif. Dan bagaimana pengalaman-pengalaman tersebut membentuk efikasi diri, perlu dikuak secara eksploratif. Dari analisis hasil wawancara, ditemukan bahwa pengalaman sebuah keberhasilan adalah sumber informasi utama untuk membentuk efikasi diri. Efikasi diri yang rendah tidak selalu menghasilkan motivasi yang rendah. Dan motivasi pada akhirnya juga berpengaruh pada efikasi diri. Efikasi diri dan motivasi mempunyai hubungan timbal balik dan berkesinambungan.

Berdasarkan skripsi yang di tulis oleh Elly Romy, Nuryadi yang berjudul “Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Murid Kelas II SMP Sekolah Minggu Buddha Maitreya Medan” pada tahun 2019, penulis menggunakan Penelitian ini dilaksanakan secara kualitatif dengan merujuk pada Moleong (2010:6) yang mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll, dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Dari hasil wawancara dan analisis data diperoleh bahwa lebih dari 50% siswa tidak memiliki motivasi intrinsik dalam belajar bahasa mandarin. Mereka lebih cenderung dipengaruhi oleh motivasi ekstrensik karena ada dorongan dan motivasi dari guru supaya murid mau belajar, selain itu juga karena murid hanya sekedar mematuhi perintah guru. Dari hasil analisis data diketahui bahwa faktor external dari siswa sendiri masih kurang, sebagian besar dari mereka berpendapat bahwa bahasa mandarin tidak berpengaruh besar terhadap cita-cita mereka. Kemudian kemampuan belajar siswa juga masih kurang dalam menerima pelajaran bahasa mandarin, dan kondisi lingkungan yang tidak nyaman juga membuat siswa tidak nyaman untuk belajar bahasa mandarin, meskipun sudah ada upaya-upaya dari guru untuk memberikan dorongan dan motivasi belajar, tapi sebagian besar murid masih menganggap belajar bahasa mandarin itu sulit.

1.9.2. Penulis Terdahulu Luar Negeri

Berdasarkan skripsi yang di tulis oleh 王爱平 Wáng' àipíng yang berjudul “东南亚华裔学生的文化认同与汉语学习动机” “Identitas Budaya dan Motivasi Belajar Bahasa Tionghoa Pelajar Tionghoa Asia Tenggara” dikatakan bahwa Berdasarkan teori penguasaan bahasa kedua Barat dan teori identitas Tionghoa, makalah ini menyelidiki motivasi belajar dan kondisi terkait siswa Tionghoa Asia Tenggara yang datang ke Tiongkok untuk belajar bahasa Tionghoa, dan meyakini bahwa motivasi belajar berdasarkan identitas Tionghoa dan budaya Tionghoa. salah satu motivasi terpenting bagi pelajar Tionghoa untuk belajar bahasa Tionghoa; bagi pelajar Tionghoa, proses belajar bahasa Tionghoa adalah proses mengidentifikasi diri dengan budaya Tionghoa.

Berdasarkan jurnal yang di tulis oleh 阿强 Ā qiáng yang berjudul “彝族学生汉语学习动机的培养” “Penanaman Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Siswa Kebangsaan Yi” pada tahun 2012, di dalam jurnalnya berkata bahwa Dalam pengajaran Cina modern, semakin banyak perhatian diberikan untuk mengajar siswa bagaimana cara belajar. Sebagai pemimpin pengajaran, guru secara aktif memobilisasi inisiatif pembelajaran >-j siswa dan menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Mandarin, yang akan membantu mengoptimalkan efek pengajaran di kelas dan mendorong siswa untuk belajar secara efektif. Pengajaran bahasa Mandarin di daerah Yi pada dasarnya mengikuti bahan ajar dan metode pengajaran di daerah Han, dan relatif sulit bagi siswa di daerah Yi untuk belajar bahasa Cina. Penyelajahan dan penelitian tentang motivasi belajar tidak hanya memiliki signifikansi teoretis yang besar, tetapi juga sangat praktis makna.

Berdasarkan skripsi yang di tulis oleh 邵明明 Shào míngmíng yang berjudul “汉语继承语学习者家庭因素和学习动机研究——以日本汉语继承语学习者为例”, “Kajian tentang Faktor Keluarga dan Motivasi Belajar Pembelajar Bahasa Tionghoa Warisan——Mengambil Contoh Pelajar Bahasa Tionghoa Warisan Jepang” pada tahun 2018, di dalam skripsinya berkata bahwa Artikel ini secara komprehensif menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif untuk melakukan pembahasan mendalam tentang keluarga dan faktor motivasi yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Mandarin pembelajar bahasa Jepang keturunan Tionghoa. Studi ini menemukan bahwa dalam

keluarga Tionghoa-Jepang, kakek-nenek memainkan peran penting dalam pemeliharaan bahasa dan perkembangan pembelajar bahasa warisan generasi kedua. Sikap orang tua terhadap bahasa dan kemahiran berbahasa secara langsung memengaruhi pilihan dan penggunaan bahasa keluarga Tionghoa-Jepang. Untuk pembelajar bahasa yang diwariskan, pengembangan karir dan motivasi komunikasi adalah motivasi utama untuk pembelajaran bahasa Mandarin mereka, peningkatan diri dan motivasi emosional adalah motivasi umum, dan motivasi ekstrinsik adalah motivasi sekunder. Selain itu, dibandingkan dengan pembelajar bahasa yang tidak diwariskan, motivasi ekstrinsik adalah perbedaan yang signifikan di antara mereka. Dibandingkan dengan pembelajar bahasa nonwarisan, pembelajar bahasa warisan Tionghoa memiliki motivasi ekstrinsik yang lebih kuat, dan motivasi ekstrinsik mereka terutama berasal dari keluarga mereka.

Berdasarkan skripsi yang di tulis oleh [王恩界 武玉 香篱 Wáng ēn jiè wǔyù xiāng lí](#) yang berjudul “对外汉语学习动机的研究进展”, “Kemajuan Penelitian tentang Motivasi Belajar Bahasa Mandarin sebagai Bahasa Asing” pada tahun 2011 ia berkata bahwa Saat ini, penelitian pendidikan dan pengajaran bahasa asing negara saya sedang naik daun. Dalam hal analisis struktural motivasi belajar bahasa, divisi motivasi integrasi dan motivasi instrumental sarjana Kanada Gardner adalah yang paling berpengaruh, sedangkan divisi struktural motivasi belajar Cina sarjana domestik berfokus pada analisis faktor dan tidak memiliki konstruksi teoritis. Untuk mengukur motivasi belajar bahasa Mandarin, beberapa sarjana telah mengadaptasi alat klasik asing, dan beberapa sarjana telah mengembangkan beberapa alat ukur sendiri, tetapi reliabilitas dan validitasnya tidak terjamin dengan baik. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperhatikan konstruksi teoritis motivasi belajar bahasa Mandarin dan mengembangkan alat ukur yang lebih efektif.

Berdasarkan skripsi yang di tulis oleh [高静 安旭莲 Gāo jìng'ān xù lián](#) yang berjudul “留学生汉语学习动机类型实证研究——基于国内某高校国际教育学院的调查研究”, “Studi Empiris tentang Jenis Motivasi Belajar Bahasa Mandarin Siswa Internasional——Berdasarkan Investigasi dan Penelitian Sekolah Pendidikan Internasional Universitas Domestik” pada tahun 2014 di dalam skripsinya berkata bahwa Artikel ini menginvestigasi tipe motivasi belajar bahasa Mandarin mahasiswa asing di perguruan tinggi pendidikan internasional di universitas dalam negeri,

menggabungkan SPSS 17.0 untuk melakukan analisis reliabilitas dan analisis faktor dari hasil survei, dan membahas tujuan belajar dan tipe motivasi belajar bahasa Mandarin mahasiswa asing di Cina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa asing yang belajar bahasa Mandarin di China dapat dibagi menjadi delapan kategori, dan delapan kategori motivasi ini dapat dibagi lagi menjadi motivasi internal dan motivasi eksternal Bahasa dan budaya sangat diminati. Guru bahasa Tionghoa sebagai bahasa asing harus menggabungkan karakteristik motivasi pembelajar dan kebutuhan belajar, merancang dan melaksanakan kegiatan pengajaran secara fleksibel, sepenuhnya menggerakkan semangat belajar pembelajar, dan meningkatkan efek mengajar dari pengajaran bahasa Tionghoa sebagai bahasa asing.

1.10. Inovasi dan penciptaan

Yang membedakan serta membuat tugas akhir dari penulis berbeda adalah tugas akhir penulis akan menjelaskan lebih rinci dan lengkap mengenai SMP Harapan Utama Batam dan juga objek penelitian di tugas akhir penulis adalah akan berfokus terhadap kelas 1 SMP Harapan Utama Batam. Dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Selain itu, tugas akhir ini juga akan berfokus kepada faktor motivasi internal atau motivasi intrinsik dan faktor motivasi eksternal atau motivasi ekstrinsik.